

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian atau penyidikan adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode. Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan suatu kerangka berfikir.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.²

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan dengan membandingkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.³

Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah persamaan dan perbedaan antara pengambilan keputusan pemilihan rumah kost Aulya dan rumah kost *Islamic Boarding House*.⁴

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang pada hakikatnya adalah memahami secara mendalam dan menggali makna dari subyek yang diteliti. Peneliti mengkaji perspektif partisipan dengan

¹ Heri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 73

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34

³ Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, ... 7

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 54

strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain.⁵

Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informan di lapangan yaitu rumah kost Aulya dan rumah kost *Islamic Boarding House*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di dukuh Ngetuk, desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, yaitu rumah kost Aulya dan rumah kost *Islamic Boarding House*.

D. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informan yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama yang akan diwawancarai.

Yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, yang pertama informan kunci yaitu konsumen atau mahasiswa IAIN Kudus yang bertempat tinggal di rumah kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House* yang dijadikan obyek penelitian. Untuk konsumennya yaitu mahasiswa dari Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, 5 mahasiswa kost Aulya dan 8 mahasiswa kost *Islamic Boarding House*.

Yang kedua informan pendukung yaitu pemilik rumah kost Aulya yaitu Bu Hj. Naf'in Nihayatie dan pemilik kost *Islamic Boarding House* yaitu Bu Khilatul Ibdah, karena pemilik lebih memahami dan mengetahui secara penuh mengenai informasi rumah kost.

⁵ Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, ... 74

E. Obyek Penelitian

Sedangkan obyek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut merupakan substansi yang diteliti atau dipecahkan menggunakan teori-teori bersangkutan. Oleh karena itu obyek dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam melakukan pemilihan rumah kost di Aulya dan *Islamic Boarding House*.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri.⁶ Yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan kunci instrumen penelitian kualitatif.

G. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.⁷ Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data sebagai berikut:⁸

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari:

- a. Observasi lokasi penelitian
- b. Hasil wawancara dengan informan kunci yaitu mahasiswa kost jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus yang selama

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pusaka Setia, 2012), 125

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... 146

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... 147

perkuliahannya tinggal di rumah kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House*.

- c. Wawancara dengan informan pendukung yaitu pemilik kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House*, mengenai beberapa data yang dibutuhkan dalam penyajian data dan penelitian, seperti gambaran umum tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (*data documenter*) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder bisa diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti; Al-Qur'an, Hadist dan buku-buku tentang permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan ini.

H. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Berdasarkan kutipan ini maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode observasi di sini adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui suatu pengamatan dan juga pencatatan. Metode observasi ini merupakan data primer yang akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Gia Indonesia, 2002), 61

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House*.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.¹⁰

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang-orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.¹¹ Wawancara ini merupakan data primer yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan informan kunci yaitu mahasiswa jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus di rumah kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House* dan juga wawancara dengan pemilik rumah kost Aulya (Hj. Naf'in Nihayatie) dan pemilik kost *Islamic Boarding House* (Ibu Khilatul Ibdah). Peneliti akan menggunakan pedoman wawancara untuk meningkatkan *interviewer* mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana penelitian bertanya kepada informan, kemudian informan menjawab secara bebas. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian.

¹⁰ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ... 130

¹¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ... 131

3. Dokumentasi

Dalam hal dokumentasi, peneliti akan menggunakan alat perekam dan dokumentasi berupa foto-foto pada saat melakukan pengumpulan data dari informan-informan.

Metode dokumentasi berupa foto mengenai kost Aulya dan kost *Islamic Boarding House*, dan foto ketika wawancara dengan narasumber/informan.

Teknik pengumpulan data ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian dan pengambilan keputusan mahasiswa memilih rumah kost.

I. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan menggunakan metode Triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dan triangulasi sumber data yaitu memilih mengelompokkan dan menghubungkan data yang diperoleh dari hasil dan wawancara dengan informan yang satu dengan informan yang lain kemudian ditarik kesimpulan mana yang lebih sesuai dari data-data yang dianalisa dengan memperhatikan rumusan masalah yang telah ditentukan. Di dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹²

J. Teknik Analisi Data

Analisi data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data-data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan sebagainya. Kegiatan analisis data

¹²Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif* 143

ialah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.¹³

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif di mana data dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis terhadap hasil wawancara.¹⁴

Dengan dilakukannya analisis selama di lapangan, peneliti akan memperoleh tanggungjawabnya dipandang sudah relevan, memuaskan, dan cukup atau sebaiknya sebagai peneliti dapat terus menggali informasi lama yang masih dibutuhkan sebagai bahan analisisnya.¹⁵

Dengan demikian, analisis itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan detail, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengetahuan tenaga, dan pikiran pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna menginformasikan adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.¹⁶

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:¹⁷

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini peneliti analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.
2. Analisa selama di lapangan, peneliti melakukan proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... 145

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... 145

¹⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... 146

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... 146

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 92-94

dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.

3. Analisa setelah dari lapangan. Peneliti melakukan analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) dan *conclusion drawing* (*verification*):¹⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel, kata-kata atau uraian singkat.

c. Verifikasi/Menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*).

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang tentunya disertai bukti-bukti yang valid.

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, ...* 92-95